

BAB III METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian merupakan ilmu tentang cara-cara melakukan pengamatan atau penelitian dengan pemikiran yang tepat dan terpadu dengan tahap-tahap yang pada dasarnya disusun secara ilmiah untuk mencari, menyusun, serta mendapatkan data yang dilakukan penyusunan dalam bentuk laporan hasil penelitian. Supaya proses dapat berjalan lancar serta hasilnya dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah, maka adapun metode penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti meliputi : Jenis dan Pendekatan, Setting penelitian, Subjek Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Pengujian Keabsahan Data, dan Teknik Analisis Data.

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yang bertujuan untuk mengumpulkan data dari lapangan yang dilakukan langsung oleh peneliti untuk mendapatkan informasi yang akurat. Penelitian lapangan merupakan jenis penelitian yang berorientasi terhadap pengumpulan data empiris dilapangan.¹ Penelitian lapangan dilakukan secara intens dan terstruktur terhadap persoalan tertentu sehingga dapat menggambarkan secara lengkap, baik dan runtut. Pada penelitian ini, peneliti terlibat secara langsung dengan kondisi yang ada dilapangan untuk mencari data yang dibutuhkan oleh peneliti secara nyata tentang Praktik Jual Beli Kotoran Hewan Peternakan Ayam dalam Perspektif Fiqh Muamalah sehingga dapat memecahkan permasalahan yang dicari oleh peneliti.

Bedasarkan pendekatan perspektif penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena permasalahan yang diteliti merupakan kejadian sosial dan data yang dibutuhkan peneliti ada di lapangan.

Pendekatan penelitian kualitatif adalah proses pengumpulan informasi dengan menggunakan lingkungan alam sebagai informasi atau Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai menggunakan prosedur statistik atau cara-cara kuantifikasi. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami keadaan yang dialami oleh subjek penelitian. Penelitian kualitatif dapat menunjukkan kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisme organisasi, pergerakan sosial,

¹ M. Q Huda dan A Najib, “Respon Ormas Keagamaan Kota Kediri Terhadap Ideologi Mantan Anggota Hizbut Tahrir Indonesia,” *Empirisma: Jurnal Pemikiran Dan ...*, 2021, 177–90, <https://jurnal.iainkediri.ac.id/index.php/empirisma/article/view/3468>.

dan hubungan kekerabatan yang diukur berdasarkan data sensus, tetapi perspektif menggunakan perspektif data kualitatif.²

Sedangkan dari segi kedalaman perspektifnya, penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif. Penelitian ini akan mendeskripsikan tentang keadaan yang nyata, dibentuk oleh kata-kata dari teknik pengumpulan data dan perspektif data yang relevan.³ Hasil yang diperoleh dari perspektif dan penyajian data secara sistematis supaya lebih memudahkan dalam menarik kesimpulan dan hasil diperoleh jelas berdasarkan keadaan dilapangan. Penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan dan mendeskripsikan tentang Praktik Jual Beli Kotoran Hewan Peternakan Ayam dalam Perspektif Fiqh Muamalah.

B. Setting Penelitian

Dalam setting penelitian ini menjelaskan tentang waktu dan lokasi penelitian dilakukan. Waktu penelitian menjelaskan tentang masa pelaksanaan penelitian dan lokasi penelitian menjelaskan tentang situasi dan kondisi tempat penelitian. Pada penelitian ini, peneliti memilih wilayah Desa Daren Kecamatan Nalumsari Kabupaten Jepara. Penelitian ini dilakukan di Peternakan Ayam yang merupakan salah satu warga tersebut yang memiliki usaha peternakan ayam dan menjual kotoran ayam yang diolah menjadi pupuk yang ada di desa daren. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang topik ini karena memiliki usaha peternakan ayam yang cukup luas lahan yang ada di desa Daren.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan seorang atau pihak-pihak yang dipilih peneliti untuk memberikan informasi, penjelasan, keterangan, dan pendapat mengenai permasalahan yang sedang diteliti, pada persoalan ini yang menjadi subjek penelitian adalah pelaku usaha peternakan ayam dan konsumen atau pelanggan. Dalam hal ini peneliti akan mengamati secara mendalam tentang Praktik Jual Beli Kotoran Hewan Peternakan Ayam dalam Perspektif Fiqh Muamalah.

D. Sumber Data

Dalam sebuah penelitian harus ada data yang disajikan untuk memecahkan suatu permasalahan yang diteliti. Data hasil penelitian

²M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 25.

³M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 26.

harus sesuai dan diperoleh dari sumber yang jelas dan tepat. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sumber data yang digunakan untuk membahas seluruh permasalahan pada penelitian ini. Ada pun sumber pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian yaitu :

1. Data Primer

Data primer adalah informasi yang diperoleh langsung dari lapangan oleh peneliti. Data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau pengambilan data secara langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.⁴ Data primir dapat diperoleh dari sumber informan atau responden yang dilakukan melalui wawancara dan observasi. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah pemilik usaha peternakan ayam. Peneliti mengumpulkan data primer ini dengan melakukan wawancara kepada pemilik usaha. Tujuan dari data primer adalah untuk mengumpulkan informasi yang objektif tentang praktik jual beli kotoran hewan.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh orang-orang yang melakukan penelitian atau yang merupakan informasi, fakta dan realitas yang terkait atau relevan dengan penelitian namun tidak secara langsung atau tidak begitu jelas relevansinya.⁵ Dengan kata lain data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Berdasarkan pengertian tersebut maka sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah buku-buku, hasil penelitian yang berwujud laporan atau jurnal, kitab-kitab dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian adalah cara pencarian data atau dokumentasi yang diperukan dalam Teknik pengumpulan data untuk membahas berbagai problem yang timbul dalam penelitian ini. Sedangkan pengumpulan data merupakan langkah yang paling terpenting dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data dari objek yang ditelitinya.⁶

Sebagaimana penelitian yang bersifat *field research* (penelitian lapangan) maka dalam hal ini metode yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data adalah sebagai berikut:

⁴Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), 91.

⁵ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 54.

⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 374.

1. Metode Observasi (Pengamatan)

Observasi merupakan kegiatan penelitian dimana peneliti mengamati. Metode pengumpulan data melalui pengamatan dan catatan yang sistematis mengenai kejadian-kejadian yang diteliti oleh peneliti. Pengamat adalah pencatatan pengambilan data yang dilakukan oleh seorang peneliti yang disebut dengan data primer. Dan data primer ini adalah data yang paling utama dalam penelitian ini yang ditentukan berdasarkan percobaan.

Pengamatan terhadap peristiwa-peristiwa itu bisa didapatkan dengan cara mendengar, melihat dan merasakan yang kemudian dituangkan dalam catatan sebagai hasil pengamatan dari peneliti, pengamatan dilakukan oleh peneliti secara langsung dan di catat secara langsung terhadap fenomena-fenomena yang akan ditelitinya. Karena proses penelitian yang dilakukan oleh peneliti tersebut adalah termasuk penelitian kualitatif, maka observasi secara terang-terangan atau jelas-jelasan. Dalam hal ini, peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada orang yang akan di wawancarai bahwa peneliti sedang melakukan tugas penelitian.⁷ Dalam hal ini, penulis melakukan obsevasi secara langsung di daerah yang diteliti yaitu Desa Daren Kecamatan Nalumsari Kabupaten Jepara.

2. Interview atau Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan cara membuat daftar pertanyaan kemudian pertanyaan yang sudah dibuat diajukan secara lisan dan bertukar ide melalui percakapan tanya jawab terhadap responden atau subjek penelitian sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara kepada para pemilik peternakan ayam yang menjual kotorannya kepada pembeli, dan pekerja yang membantu jalannya praktek jual beli kotoran hewan peternakan ayam di Desa Daren Kecamatan Nalumsari Kabupaten Jepara.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan mencari informasi tentang masalah atau variabel dalam bentuk dokumen atau metode yang di gunakan untuk catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.⁸ Dokumentasi yang dijadikan arsip dalam penelitian ini adalah dokumentasi yang

⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 374.

⁸ Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 274

mengenai proses jual beli kotoran hewan peternakan ayam dalam fiqh muamalah di Desa Daren Kecamatan Nalumsari Kabupaten Jepara.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data harus dilakukan untuk mendapatkan data yang obyektif dan valid. Adapun pengujian keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi dapat diartikan sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai bahan pembandingan terhadap data tersebut.⁹

Langkah-langkah triangulasi ini adalah :

1. Triangulasi sumber data, yang dilakukan dengan mencari data dari banyak sumber informan, yaitu orang yang terlibat langsung dengan hubungan industrial.
2. Triangulasi pengumpulan data (investigator) di lakukan penulis sendiri dengan cara mencari data dari banyak sumber informan.
3. Triangulasi metode pengumpulan data di lakukan dengan menggunakan bermacam-macam metode pengumpulan data (observasi, interview, studi, dokumentasi, maupun kelompok terpimpin (*focus group*)).
4. Triangulasi teori, di lakukan dengan cara mengkaji berbagai teori yang relevan, sehingga dalam hal ini tidak di gunakan teori tunggal tetapi dengan teori yang jamak.¹⁰

Dalam penelitian ini, cara yang di lakukan penelitian dalam mengecek keabsahan dan kebenaran data dengan melakukan observasi secara langsung dengan pengamatan terhadap kegiatan praktik jual beli kotoran hewan peternakan ayam dalam perspektif fiqh muamalah di Desa Daren Kecamatan Nalumsari Kabupaten Jepara. Kemudian melakukan wawancara secara lisan serta di dukung dari sumber tertulis yaitu buku-buku, jurnal dan sebagainya. Karena data dalam penelitian kualitatif ini bersifat subyektif, maka wawancara di lakukan kepada informan atau narasumber untuk menguji kebenarannya. Dari hasil wawancara itu kemudian disubjektifkan melalui kesamaan pendapat dari para informan, kemudian di simpulkan sehingga data yang di dapatkan benar-benar obyektif karena informan telah saling meneliti kembali pendapatnya.

⁹Salim dan Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Citapustaka Media, 2012), 166

¹⁰ Wahidmurni, 'PEMAPARAN METODE PENELITIAN KUALITATIF'. (UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017).

G. Teknik analisis Data

Analisis data adalah proses mencari data menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih nama yang penting dan yang akan dipelajari, dan menurut kesimpulan yang akan diceritakan kepada orang lain.¹¹

Setelah data yang diperoleh dilapangan melalui wawancara terkumpul kemudian di analisis dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif (bentuk uraian-uraian terhadap subyek yang di amati) selanjutnya pembahasan disimpulkan secara deduktif yakni menarik kesimpulan dari pertanyaan yang bersifat umum menuju ke pernyataan yang bersifat khusus. Dengan menggunakan Model Miles dan Humberman yaitu aktivitas dalam perspektif data kualitatif dilakukan secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.¹² Adapun analisis data yang dilakukan yaitu :

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Reduksi data merupakan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, di cari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah reduksi akan memberikan gambaran-gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data. Reduksi data dapat di bantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

2. Penyajian Data (*Display Data*)

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memungkinkan untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa di lakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, *flowchart*, dan sejenisnya.

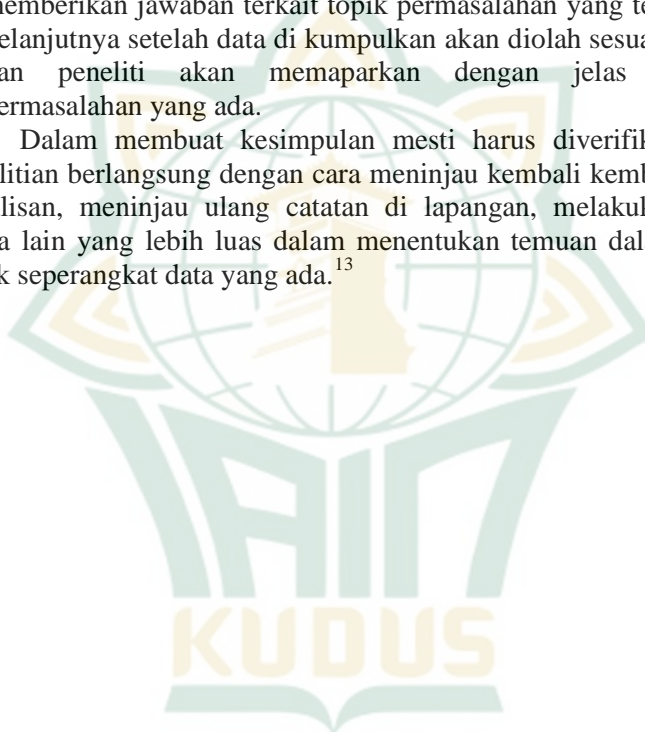
¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 374.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 374.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Rangkaian selanjutnya yang juga penting bagi peneliti adalah review (kesimpulan), dan ini harus dilakukan terus menerus di seluruh lapangan. Kesimpulan tertulis harus mencakup informasi kunci dari desain penelitian. Kesimpulan juga harus bditulis dengan bahasa yang mudahdi pahami pembaca dan tidak membingungkan. Dalam penelitian ini, kesimpulan akan didapatkan dari kata yang telah dikumpulkan. Data tersebut akan memberikan jawaban terkait topik permasalahan yang telah ditelit. Selanjutnya setelah data di kumpulkan akan diolah sesuai yang ada dan peneliti akan memaparkan dengan jelas mengenai permasalahan yang ada.

Dalam membuat kesimpulan mesti harus diverifikasi ketika penelitian berlangsung dengan cara meninjau kembali kembali selama penulisan, meninjau ulang catatan di lapangan, melakukan usaha-usaha lain yang lebih luas dalam menentukan temuan dalam salinan untuk seperangkat data yang ada.¹³



¹³ Ahmad Rijali, “*Analisis Data Kualitatif*”, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1997), 25.